

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dalam sistem keuangan, perbankan memiliki peran krusial dalam mendukung stabilitas dan pertumbuhan ekonomi. Bank tidak hanya berfungsi sebagai tempat penyimpanan dana, tetapi juga sebagai penyalur kredit yang mendorong aktivitas ekonomi di berbagai sektor. Keberadaan bank yang sehat dan stabil menjadi faktor penting dalam menjaga kepercayaan masyarakat serta kelangsungan sistem keuangan secara keseluruhan.

Perbankan memegang peran penting dalam perekonomian sebagai lembaga intermediasi yang menghubungkan pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana untuk modal kerja dan investasi di sektor riil. Hal ini karena bank mempunyai fungsi utama untuk menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit ataupun produk lainnya.

Menurut Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 serta Undang-Undang Nomor 23 tahun 1999 tentang perbankan, bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk lainnya dalam rangka perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan.

Menurut Hermansyah (2020: 6) Bank adalah lembaga keuangan yang yang menjadi tempat bagi orang perseorangan, badan usaha swasta, badan usaha milik negara, bahkan lembaga pemerintahan yang menyimpan dana - dana yang dimilikinya.

Dalam industri perbankan, kesehatan suatu bank menjadi aspek krusial yang mencerminkan stabilitas keuangan dan efektivitas manajemen bank tersebut. Oleh karena itu, analisis tingkat kesehatan bank merupakan hal yang penting untuk dilakukan guna memastikan kinerja operasional dan pengelolaan risiko berjalan dengan baik.

Fenomena terkini yang menjadi latar belakang penelitian adalah pengakuan internasional terhadap PT Bank Central Asia Tbk (BCA) sebagai *brand* perbankan terkuat di dunia oleh *Brand Finance* pada Maret 2024. Dalam laporan "Top 500 Banking Brands," BCA meraih peringkat pertama dengan skor *Brand Strength Index (BSI)* sebesar 93,8 dari 100 serta rating *brand* AAA+. Prestasi ini menunjukkan reputasi dan citra positif BCA di tingkat global.

Seiring dengan pencapaian tersebut, penting untuk menelaah apakah kinerja keuangan dan manajerial BCA mencerminkan pencapaian branding-nya. satu cara untuk menilainya adalah melalui analisis tingkat kesehatan bank. Salah satu metode yang telah lama digunakan di Indonesia adalah metode CAMEL yang digunakan untuk menilai tingkat kesehatan bank secara menyeluruh melalui lima aspek utama. Tujuannya adalah untuk memberikan gambaran objektif terhadap kondisi keuangan, efektivitas manajemen, serta kemampuan bank dalam

mengelola risiko dan mempertahankan kelangsungan usahanya. Metode ini juga telah dijadikan acuan resmi oleh otoritas perbankan seperti Bank Indonesia dan OJK dalam mengevaluasi kinerja bank.

Beberapa penelitian terdahulu juga telah menggunakan metode CAMEL, meskipun tidak secara khusus menilai PT Bank Central Asia Tbk. Sebagai contoh, Purnama (2022) meneliti tingkat kesehatan Bank BCA Syariah pada periode 2015 - 2019 menggunakan metode CAMEL, dan hasilnya menunjukkan bahwa bank tersebut berada dalam kategori Cukup Sehat. Selain itu, Arief (2022) menganalisis tingkat kesehatan bank umum syariah di Indonesia pada tahun 2020 dan menemukan bahwa seluruh bank yang dianalisis memenuhi standar kesehatan berdasarkan lima aspek CAMEL sesuai Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 6/23/DPNP Tahun 2004. Penelitian lain oleh Paputungan (2016) juga menunjukkan bahwa Bank Rakyat Indonesia Cabang Manado dinilai *Sehat* berdasarkan metode CAMEL selama periode 2010–2015.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Tingkat Kesehatan Bank Menggunakan Metode CAMEL Pada PT. Bank Central Asia Tbk”. Fokus utama penelitian ini adalah untuk menilai bagaimana permodalan, kualitas aset, manajemen, rentabilitas, dan likuiditas BCA pada tahun 2019 – 2023. Pemilihan periode ini dimaksudkan untuk melihat kondisi keuangan BCA sebelum memperoleh penghargaan internasional di tahun 2024, serta mengevaluasi sejauh mana kinerja keuangan bank berkontribusi terhadap pencapaian tersebut. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan gambaran

mengenai konsistensi kinerja keuangan BCA yang mungkin berkontribusi terhadap pencapaiannya sebagai brand perbankan terkuat di dunia pada 2024 serta kesiapan bank dalam mempertahankan posisinya di masa mendatang.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari paparan di atas masalah yang akan dibahas yaitu:

1. Bagaimana tingkat kesehatan PT Bank Central Asia Tbk berdasarkan analisis metode CAMEL selama periode 2019–2023?
2. Bagaimana tren perkembangan rasio CAMEL PT Bank Central Asia Tbk dari tahun 2019 hingga 2023 serta faktor-faktor yang memengaruhinya, khususnya dalam menghadapi dampak pandemi COVID-19?
3. Sejauh mana hasil analisis CAMEL mencerminkan kontribusi kinerja keuangan terhadap pencapaian penghargaan internasional sebagai brand perbankan terkuat di dunia pada tahun 2024?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis tingkat kesehatan PT Bank Central Asia Tbk pada periode 2019–2023 berdasarkan metode CAMEL.
2. Mengetahui tren perubahan rasio CAMEL dari tahun ke tahun, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi perubahan tersebut, khususnya selama dan setelah masa pandemi COVID-19.
3. Menilai sejauh mana hasil analisis CAMEL mencerminkan kontribusi kinerja keuangan terhadap pencapaian penghargaan internasional sebagai brand perbankan terkuat di dunia pada tahun 2024.

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

1.4.1 Kegunaan Pengembangan ilmu

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan dan bisnis perbankan khususnya dalam menganalisis tingkat kesehatan bank menggunakan metode CAMEL.

1.4.2 Kegunaan Praktis

a. Bagi Penulis

Sebagai sarana untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan serta melatih kemampuan dalam menganalisis permasalahan dan mencari solusi, khususnya dalam aspek kesehatan bank.

b. Bagi Bank BCA

Menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan operasional serta memberikan saran yang bermanfaat untuk menjaga kelangsungan dan stabilitas usaha, terutama yang berkaitan dengan tingkat kesehatan bank.

c. Bagi Universitas Siliwangi

Sebagai referensi tambahan dalam pengembangan kajian akademik di bidang manajemen keuangan dan dapat digunakan sebagai data sekunder dalam penelitian selanjutnya, khususnya yang berkaitan dengan kesehatan bank.

1.5 Lokasi dan Jadwal Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT Bank Central Asia Tbk melalui sumber data sekunder yang relevan, seperti laporan keuangan yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode penelitian mulai tahun 2019-2023.

1.5.2 Jadwal Penelitian

Waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan penelitian ini yaitu direncanakan mulai dari bulan Februari sampai dengan bulan Juli 2025. Berikut adalah jadwal penelitiannya:

Tabel 1. 1
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2025																			
		Februari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan outline dan rekomendasi pembimbing																				
2	Konsultasi awal dan menyusun rencana kegiatan																				
3	Prosea bimbingan untuk menyelesaikan proposal																				
4	Seminar Proposal Tugas Akhir																				
5	Revisi Proposal Tugas Akhir dan persetujuan revisi																				
6	Pengumpulan dan pengolahan data																				
7	Proses bimbingan untuk menyelesaikan Tugas Akhir																				
8	Ujian Tugas Akhir, revisi Tugas Akhir, dan pengesahan Tugas Akhir																				

Sumber : diolah penulis, 2025